

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil belajar memegang fungsi penting pada kegiatan belajar. Hal ini karena hasil belajar menjadi kriteria kesuksesan kegiatan pengkajian. Hasil studi bisa berupa jangkauan menyeluruh dari aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Latief, 2014). Hasil belajar menjadi cerminan untuk melihat tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan sebagai indikator keberhasilan proses belajar siswa. Patokan keberhasilan peserta didik biasanya berupa nilai yang didapatkan. Kemudian dari pembuktian itulah pengajar menetapkan kinerja belajar peserta didiknya (Susanto, 2016). Hasil studi di diri manusia yang dapat dilihat, dipelajari dan dinilai bentuk wawasan, perbuatan dan kemahiran. Modifikasi ini bisa menjadikan peserta didik Mereka yang tidak mengetahuinya sebelumnya akan menemukan kemajuan dan kemajuan terbaik (Oemar, 2007)

Peningkatan hasil studi tentunya harus didukung oleh beberapa faktor. Secara teoritis menurut Rusman (2017) aspek-aspek yang mempengaruhi hasil studi yaitu segi dalam dan luar. Aspek batin berasal dari dalam diri peserta didik termasuk aspek psikofisiologis seperti keadaan fisik, faktor psikologis berkaitan dengan kemampuan, cita-cita dan pikiran siswa. Sementara aspek luar terdiri dari aspek lingkungan dan aspek instrumental. aspek skitaran ini bisa melingkupi

keadaan fisik dan sosial sedangkan aspek Alat adalah aspek di mana kehadiran dan penggunaan seimbang dengan hasil studi yang diinginkan. Aspek ini dinantikan bisa berguna sebagai media untuk tercapainya tujuan-tujuan studi yang sudah ditetapkan. Aspek-aspek instrumental meliputi kurikulum, media seperti penggunaan komputer dengan sarana pembelajaran yang kemudian dijelaskan seperti *e-learning* atau pembelajaran berbasis web, dan guru seperti bagaimana kesiapan guru dalam mengajar di kelas dan pengalaman guru (Rusman, 2017).

Penggunaan *e-learning* termasuk salah satu ukuran dari aspek eksternal yang dapat mempengaruhi hasil studi. *E-learning* adalah pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mengakses bahan pembelajaran secara berulang-ulang dan guru dapat memberikan materi secara bebas, kapan saja dan tidak terpaku oleh jadwal sekolah yang sudah ada dan *e-learning* ini dikatakan sebagai pembelajaran yang bisa dipakai ditempat mana saja dengan waktu yang tidak harus terikat (Nugraheni & Dina, 2017). Pemanfaatan *e-learning* mengusung alterasi yang memiliki pengaruh baik baik dalam dunia pendidikan yang disempurnakan, materi yang akan diberikan, proses pembelajaran yang akan dilakukan, dan halangan yang diterima anak didik, pengajar (Mufidatul dan Lilis., 2016). *E-learning* mempunyai strategi guna memperlancar dan mempermudah proses belajar. Strategi yang bisa dipakai pada kegiatan belajar ini memakai alat yang dipunyai siswa dan tersedia di sekolah (Mulyaningrum, 2020).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain *e-learning* adalah kesiapan guru. Menurut Rusman (2017) kesiapan guru dapat diartikan sebagai seseorang yang siap terlibat dalam berlaku sebagai tenaga mengajar, pemandu kelas, pengarah, ketua pembelajaran, perencana pembelajaran, motivator, dan menjadi

pengevaluasi. Kesiapan guru membuat guru siap melaksanakan sesuatu dan memiliki kesediaan menjalankan tugasnya, baik itu berkaitan dengan pembelajaran dan ketrampilan dalam proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kesiapan di dalam pembelajaran dengan suasana apapun tentu akan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Selain itu, keberhasilan program pendidikan di sekolah dalam menghadapi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesiapan guru untuk meningkatkan proses belajar peserta didik (Ariani, S., & Kurniawati, 2020).

Fenomena hasil belajar ditemukan peneliti pada murid SMA N 1 Tegallalang. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan yang dilaksanakan periset selama kegiatan PLP Adaptif atau program pengalaman lapangan yang dimulai tanggal 14 Agustus 2021 pada murid kelas XI IPS SMAN 1 Tegallalang mata pelajaran ekonomi, masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang atau dibawah kkm. KKM SMA N 1 Tegallalang pada mata pelajaran ekonomi yaitu 78, tetapi masih ada hasil belajar siswa yang kurang. Terlihat pada data nilai ulangan harian guru pengampu bahwa kelas XI IPS 1 berjumlah 32 masih adayang dibawah kkm sebesar 57,8 % dan di kelas XI IPS 2 berjumlah 31 ada yang dibawah kkm sebesar 66,1 %.

Berdasarkan data nilai dari guru mapel ekonomi tersebut, hasil dari pembelajaran siswa dinyatakan kurang yang dipengaruhi oleh: (1) belum maksimalnya pemakaian *e-learning* pada mata pelajaran ekonomi diketahui pada saat belajar menggunakan *e-learning* siswa hanya diberi materi pelajaran serta penugasan, selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan dalam Web *e-learning* tanpa adanya penjelasan materi sebelumnya oleh guru, (2) penggunaan *e-learning* yang

kurang menarik untuk pelajar untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran dilihat dari kehadiran siswa selama mengikuti pembelajaran *e-learning* masih terdapat siswa yang tidak hadir di setiap pembelajaran berlangsung (3) kemudian dilihat dari kesiapan guru dalam hal penggunaan media pembelajaran *e-learning*, guru kurang memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan *e-learning* sebagai media pembelajaran. Hal ini dilihat dari masih kurangnya pengetahuan guru dalam mengikuti kemajuan teknologi dan informasi yang sedemikian pesat, mulai dari gagap mengoperasikan laptop atau komputer karena faktor usia. Namun, hal tersebut bukan lagi menjadi hambatan bagi semua guru untuk bisa lekat dengan teknologi, terutama beberapa teknologi maju yang berkembang saat ini, karena sesungguhnya seorang guru adalah pribadi yang haus akan ilmu.

Dari penjelasan dasar masalah di atas, penulis mengangkat judul tentang “Pengaruh Penggunaan *E-learning* dan Kesiapan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tegallalang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bertolak penjelasan dasar yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang yang masih rendah dilihat dari rekapitulasi nilai ulangan harian.
2. Penggunaan *e-learning* yang belum maksimal
3. Masih kurangnya kesiapan guru dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* karena faktor usia.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari penjelasan dasar permasalahan riset ini, pengenalan permasalahan riset, dan meninjau segala keterbatasan yang ada, periset hanya membatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan *e-learning* dan kesiapan pengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Tegallalang.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah ada pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang?
2. Apakah ada pengaruh kesiapan guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *e-learning* dan kesiapan guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang
2. Pengaruh kesiapan guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang
3. Pengaruh penggunaan *e-learning* dan kesiapan guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Tegallalang.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperluas pengetahuan terkait pada penggunaan media pembelajaran *e-learning* dan kesiapan guru pada hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Riset ini dipakai untuk sebuah ketentuan untuk menyelesaikan program S1 Program Penelitian Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA. Selain itu, bisa bermanfaat dalam penerapan teori dari perkuliahan.

b. Bagi UNDIKSHA

Kajian ini dapat digunakan sebagai studi pelengkap atau sebagai referensi bagi yang berminat mempelajari pertanyaan yang sama.

c. Bagi Sekolah

Riset ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam tingkat pemakaian media pembelajaran *e-learning* dan kesiapan guru di SMA N 1 Tegallalang khususnya siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi agar kedepannya ada perubahan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.